

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR NOTASI	xvii
ABSTRAKSI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Metodologi penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Umum	6
2.2 Pembahasan	7

BAB III. LANDASAN TEORI	9
3.1 Umum	9
3.2 Struktur Portal Tanpa Bracing	9
3.3 Portal Dengan Sistem Pengekang Konsentrik	10
3.4 Portal Dengan Sistem Pengekang Eksentrik	11
3.5 Simpangan Lateral	12
3.6 Analisa Beban Gempa	14
3.6.1 Gaya geser dasar	15
3.6.2 Koefisien gempa dasar	15
3.6.3 Distribusi gaya geser horisontal	15
3.6.4 Waktu getar alami	16
3.7 Pendimensian Profil Baja	16
3.7.1 Rumus untuk mendimensi balok	17
3.7.2 Rumus untuk mendimensi kolom	19
3.7.3 Rumus untuk mendimensi pengekang	22
3.8 Momen Guling	23
BAB IV. ANALISIS STRUKTUR PORTAL 3 DIMENSI	24
4.1 Umum	24
4.2 Model Struktur Portal Baja	25
4.2.1 Model struktur portal baja rangka penahan momen	25
4.2.2 Model struktur portal baja rangka diperkaku konsentrik	25
4.2.3 Model struktur portal baja rangka diperkaku eksentrik	26
4.3 Pendimensian Profil	27
4.4 Pembebanan Konstruksi	28
4.4.1 Beban mati	28

4.4.2 Beban hidup	29
4.4.3 Pembebanan portal melintang	29
4.4.4 Pembebanan portal membujur	30
4.4.5 Pembebanan total portal tanpa pengekang tipe I	31
4.4.6 Pembebanan total portal dengan pengekang tipe I	33
4.5 Berat Bangunan Total	36
4.5.1 Berat struktur portal tanpa pengekang tipe I	36
4.5.2 Berat struktur portal dengan pengekang tipe I	36
4.6 Perhitungan Gaya Geser Dasar Horisontal Akibat Beban Gempa	41
4.7 Hasil Simpangan Tingkat Struktur Portal	49
BAB V. PEMBAHASAN	79
5.1 Momen Kolom	79
5.2 Simpangan puncak	83
5.3 Gaya Geser Dasar	89
5.4 Momen Guling	89
BAB VI. KESIMPULAN dan SARAN	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

3.1 Portal rangka penahan momen	10
3.2 Portal baja dengan sistem pengekang konsentrik	11
3.3 Portal baja dengan sistem pengekang eksentrik	12
3.4 Momen lentur sekunder akibat PA pada portal	13
3.5 Perbandingan antara portal tak bergoyang dan bergoyang	14
3.6 Tegangan lentur ijin batang	17
3.7 Kurva momen ganda dan kurva momen tunggal	20
3.8 Kurva momen tunggal	20
3.9 Kurva momen tunggal	20
3.10 Hubungan antara momen guling dan gaya geser dasar	23
4.1 Model struktur rangka baja penahan momen	25
4.2 Model struktur portal baja rangka diperkuat konsentrik	26
4.3 Model struktur portal baja rangka diperkuat eksentrik	27
4.4 Denah pembebanan dengan metode amplop	28
4.5 Distribusi pembebanan portal melintang dengan metode amplop	29
4.6 Distribusi pembebanan portal membujur dengan metode amplop	30
4.7 Denah penempatan dinding	31
4.8 Panjang pengekang pada portal tipe I	38
4.9 Grafik daerah wilayah gempa 3 pada tanah keras	43
5.1 Grafik momen kolom bawah eksentrik	81
5.2 Grafik momen kolom atas eksentrik	81

5.3 Grafik momen kolom bawah konsentrik	82
5.4 Grafik momen kolom atas konsentrik	82
5.5 Grafik momen kolom bawah tanpa pengekang	83
5.6 Grafik momen kolom atas tanpa pengekang	83
5.7 Grafik simpangan maksimum arah x pengekang eksentrik	86
5.8 Grafik simpangan maksimum arah y pengekang eksentrik	86
5.9 Grafik simpangan maksimum arah x pengekang konsentrik	87
5.10 Grafik simpangan maksimum arah y pengekang konsentrik	87
5.11 Grafik simpangan maksimum arah x tanpa pengekang	88
5.12 Grafik simpangan maksimum arah y tanpa pengekang	88

DAFTAR TABEL

4.1 Distribusi pembebanan tiap lantai pada portal tipe I (bentang 5m)	40
4.2 Distribusi pembebanan tiap lantai pada portal tipe 2 (bentang 6m)	40
4.3 Distribusi pembebanan tiap lantai pada portal tipe 3 (bentang 7m)	41
4.4 Distribusi gaya geser horisontal akibat gempa tipe 1 tanpa pengekang.....	46
4.5 Distribusi gaya geser horisontal akibat gempa tipe 1 dengan pengekang.....	47
4.6 Distribusi gaya geser horisontal akibat gempa tipe 2 tanpa pengekang.....	47
4.7 Distribusi gaya geser horisontal akibat gempa tipe 2 dengan pengekang..	48
4.8 Distribusi gaya geser horisontal akibat gempa tipe 3 tanpa pengekang.....	48
4.9 Distribusi gaya geser horisontal akibat gempa tipe 3 dengan pengekang.....	49
4.10 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe I eksentrik	49
4.11 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe I eksentrik	50
4.12 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe I konsentrik	50
4.13 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe I konsentrik	51
4.14 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe I tanpa pengekang	51
4.15 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe I tanpa pengekang	52
4.16 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe II eksentrik	52
4.17 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe II eksentrik	53

4.18 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe II konsentrik	53
4.19 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe II konsentrik	54
4.20 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe II tanpa pengekang	54
4.21 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe II tanpa pengekang	55
4.22 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe III eksentrik	55
4.23 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe III eksentrik	56
4.24 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe III konsentrik	56
4.25 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe III konsentrik	57
4.26 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe III tanpa pengekang	57
4.27 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe III tanpa pengekang	58
4.28 Dimensi profil struktur portal tipe I	58
4.29 Dimensi profil struktur portal tipe II	59
4.30 Dimensi profil struktur portal tipe III	59
4.31 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe I eksentrik	60
4.32 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe I eksentrik	61
4.33 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe I konsentrik	61
4.34 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe I konsentrik	62
4.35 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe I tanpa pengekang	62
4.36 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe I tanpa pengekang	63
4.37 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe II eksentrik	63
4.38 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe II eksentrik	64
4.39 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe II konsentrik	64
4.40 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe II konsentrik	65
4.41 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe II tanpa pengekang	65

4.42 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe II tanpa pengekang	66
4.43 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe III eksentrik	66
4.44 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe III eksentrik	67
4.45 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe III konsentrik	67
4.46 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe III konsentrik	68
4.47 Simpangan tingkat arah x pada portal tipe III tanpa pengekang	68
4.48 Simpangan tingkat arah y pada portal tipe III tanpa pengekang	69
4.49 Momen kolom bawah eksentrik	69
4.50 Momen kolom atas eksentrik	70
4.51 Momen kolom bawah konsentrik	70
4.52 Momen kolom atas konsentrik	71
4.53 Momen kolom bawah tanpa pengekang	71
4.54 Momen kolom atas tanpa pengekang	72
4.55 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	72
4.56 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	73
4.57 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	73
4.58 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	74
4.59 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	74
4.60 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	75
4.61 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	75
4.62 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	76
4.63 Simpangan total dan simpangan antar tingkat portal tipe II	76
4.64 Hasil simulasi model struktur tipe I	77
4.65 Hasil simulasi model struktur tipe II	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Konsultasi

Lampiran II : Gambar Model Struktur

Lampiran III : Data Input SAP'90

Lampiran IV : Data Output SAP'90

Lampiran V : Contoh Hitungan Elemen Portal

DAFTAR NOTASI

Af	= luas bruto sebuah flens
Ag	= luas bruto penampang lintang
An	= luas bersih; luas bersih melalui lobang-lobang pada batang tarik
Aw	= luas badan
bf	= lebar flens
Cb	= faktor untuk menghitung gradien momen kekuatan balok
Cc	= rasio kerampingan K_I/r yang memisahkan antara kolom panjang dan pendek menurut ASD
Cc, Cmx, Cmy	= faktor dalam pembesaran momen yang berkaitan dengan gradien momen dan kekangan ujung dengan memperhitungkan lenturan terhadap sumbu x atau y
d	= kedalaman/tinggi keseluruhan penampang baja
e	= eksentrisitas beban
E	= modulus elastisitas tarik-tekan
Ec	= modulus elastisitas beton
Es	= modulus elastisitas baja, 29000 Ksi
fa	= tegangan tarik aksial beban layanan; T/Ag atau T/Ae
fb	= tegangan lentur beban layanan; M/S

f_{bx} , f_{by}	= tegangan fleksural beban layanan berdasarkan momen primer, terhadap sumbu x = M/S_x , terhadap sumbu y = M/S_y
F_a	= tegangan aksial beban layanan yang diijinkan dalam ASD
F_b , F_{bx} , F_{by}	= tegangan lentur yang diijinkan M/S dalam ASD pada beban layanan, lentur menurut sumbu x atau y
FS	= faktor keamanan
F_u	= kekuatan tarik baja struktur
F_y	= tegangan leleh baja
I , I_x , I_y	= momen inersia, masing-masing menurut sumbu x, y, atau z
K , K_x , K_y , K_z	= faktor panjang efektif, masing-masing menurut sumbu x, y, atau z
L	= panjang/bentangan
L_b	= panjang tanpa penopang lateral
L_c	= ASD; panjang tanpa penopang lateral maksimum untuk penggunaan F_b
L_u	= ASD; panjang maksimum tanpa penopang lateral untuk digunakan pada tegangan ijin $F_b = 0,6F_y$ bila $C_b = 1$
M	= momen lentur; momen beban layanan (tak terfaktor) untuk ASD
M_1 , M_2	= momen kecil (M_1) dan momen besar (M_2) pada ujung-ujung segmen yang tak berpenopang lateral

Mn	= kekuatan momen nominal
P	= beban layanan aksial
Pcr	= beban tekuk kritis; gaya tekan pada tekuk
r	= radius girasi = $\sqrt{I/Ag}$; jarak radial dari sentroid ke pusat tegangan
r _f	= radius girasi sebuah penampang yang mencakup flens tekan, plus sepertiga luas badan tekan yang diambil menurut sebuah dalam bidang badan
r _{x, ry, rz}	= radius girasi, masing-masing menurut x,y,z
S, Sx, Sy	= modulus penampang elastis I/y, menurut sumbu x atau y
t _f	= tebal flens
t _w	= tebal badan
T	= gaya tarik; gaya tarik beban layanan
∞	= P/P _e untuk ASD
δ	= defleksi; defleksi tekukan goyangan samping
δ_0	= defleksi tingkat pertama balok-kolom
A	= defleksi lateral (<i>drift</i>)
λ_f	= faktor dalam Cm